

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh intensitas aset tetap, *financial performance*, tingkat hutang, dan kepemilikan institusional terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2021-2024. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial performance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan

dari nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2021-2024. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,355 > 0,05$ artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 6,708 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel intensitas aset tetap, *financial performance*, tingkat hutang, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax management*.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mengelola intensitas aset tetap secara optimal dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap beban penyusutan dan kewajiban pajak agar praktik *tax management* tetap berada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan *financial performance* melalui efisiensi operasional dan pengelolaan laba yang berkualitas sehingga tidak terdorong melakukan penghindaran pajak yang berlebihan. Pengelolaan tingkat hutang juga harus dilakukan secara bijaksana agar manfaat pajak dari beban bunga tidak menimbulkan risiko keuangan yang tinggi. Di sisi lain, keberadaan kepemilikan institusional

diharapkan dapat memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga mendorong transparansi, kepatuhan terhadap pajak, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk dapat memperhatikan intensitas aset tetap, *financial performance*, tingkat hutang, serta struktur kepemilikan institusional dalam menilai kualitas pengelolaan pajak dan risiko perusahaan. Perusahaan dengan pengelolaan aset dan struktur pendanaan yang sehat serta pengawasan institusional yang kuat cenderung memiliki praktik *tax management* yang lebih terkendali dan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, mengurangi risiko ketidakpastian, serta meningkatkan potensi imbal hasil jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga sektor lain seperti perbankan, pertambangan, properti, atau sektor jasa. Selain itu, memperpanjang periode pengamatan dapat meningkatkan jumlah sampel dan memperkuat generalisasi hasil penelitian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *tax management*, seperti ukuran perusahaan, *corporate governance*, kualitas audit, dan kompensasi manajemen.